

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan aktivitas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Murni, 2001:2). Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya.

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil atau kontribusi bagi perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan/organisasi adalah dengan cara menerapkan *Good corporate governance* atau (GCG). Penerapan *Good corporate Governance* (GCG) merupakan pedoman bagi komisaris dan direksi dalam membuat keputusan dalam menjalankan tindakan yang dilandasi moral yang tinggi, kepatuhan kepada perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial perseroan terhadap pihak berkepentingan (Stakeholders) secara konsisten.

Corporate governance merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya *shareholders* dan *Bondholders*, dari perusahaan memperoleh pengembalian dari kegiatan

yang dijalankan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana *supplier* keuangan perusahaan melakukan kontrol terhadap manajer. Manfaat bagi Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha. Selain itu juga dapat menghilangkan kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), menciptakan serta mempercepat iklim yang lebih sehat, dan meningkatkan kepercayaan baik investor maupun kreditor (Daniri, 2005:3). Di sinilah kaitan antara penerangan *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Pelaksanaan *corporate governance* yang baik akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur baiknya suatu kinerja keuangan pada perusahaan yang juga dapat di lihat melalui profitabilitas Perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* yang sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan juga meningkatkan profitabilitas dan diharapkan mampu mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai tanggung jawab atas dampak operasional perusahaan yang ditimbulkan.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate social responsibility* bukan hanya sekedar kegiatan amal dengan memberikan sumbangan dana untuk kegiatan - kegiatan sosial. *Corporate social responsibility* juga ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya juga adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *Global reporting*

initiatives (GRI) membagi *corporate social responsibility* pada tiga indikator yaitu indikator ekonomi, indikator sosial dan indikator lingkungan. Indikator ekonomi juga terkait dengan kinerja ekonomi, indikator sosial berhubungan dengan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan produk, sedangkan indikator lingkungan terkait dengan berbagai aspek lingkungan yang akan juga ditimbulkan dari berbagai aktivitas perusahaan.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan klaim *stakeholders* Perusahaan juga tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tapi juga untuk pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunikasi lokal, pemerintahan. Seiring dengan perkembangan jaman menjadikan perusahaan lupa akan fungsinya yaitu sebagai organisasi bisnis perusahaan dan juga sebagai organisasi sosial. Orientasi bisnis yang hanya terfokus pada tujuan ekonomi tersebut dewasa ini telah menghadapi tantangan, karena itu secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam perusahaan harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, menurut Marhun dalam Sueb (2001:1), apabila perusahaan tidak memperhatikan faktor – faktor yang mengelilinginya, mulai dari karyawan, konsumen, dan juga lingkungan serta sumber daya alam sebagai satu kesatuan yang saling mendukung suatu sistem, maka tindakan itu akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri

Pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau *investor*, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor merupakan satu kesatuan yang saling mendukung suatu sistem, maka tindakan itu akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri. Kerusakan dan gangguan yang timbul dari

faktor eksternal tersebut mengganggu bahkan dapat menghentikan operasi perusahaan. Citra perusahaan juga akan semakin baik di mata masyarakat apabila juga dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan eksternal.

menurut Rustiarini (2010:3), menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai pada perusahaan. Perusahaan ini dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Menurut Kiroyan juga dalam Sayekti dan Wondabio (2007:46), perusahaan berharap jika dengan adanya menerapkan CSR atau tanggung jawab sosial maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya juga dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Atas dasar hal di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan pada sektor manufaktur guna melihat sejauh mana pengungkapan (CSR) ini mampu mempengaruhi pandangan stakeholder tentang nilai perusahaan mengingat beberapa fakta mengenai perusahaan manufaktur yang telah disebutkan. Penelitian tahun 2011 - 2013 sebagai tahun pengamatan karena tahun tersebut juga merupakan tahun terbaru pada saat penelitian dilakukan

Hasil – hasil penelitian empiris membuktikan bahwa urgensi adalah

tanggung jawab sosial perusahaan yang juga selalu mendorong perusahaan khususnya di berbagai negara industri seperti di Amerika dan negara-negara di Eropa juga mulai melakukan pengukuran (measurement), dan pengakuan (recognized) dan pengungkapan (disclosure) hal – hal yang bersifat eksternal. Salah satu studi juga yang dilakukan oleh Adam dkk (1997 : 46) dalam Maksum dan Kholis (2003:937), menunjukan bahwa di enam negara eropa. Yaitu Jerman, Prancis, Swiss, Inggris serta juga Belanda, pelaksanaan praktik pengungkapan sosial merupakan hal yang lazim dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini juga dipertegas oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Strike dkk (2006), yang juga menyatakan bahwa CSR juga dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan yang juga akan mengumumkan kegiatan-kegiatan positif dan juga menjalankan program CSR tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba untuk mengungkapkan aktivitas CSR dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh secara positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut ini juga diantaranya dilakukan Oleh Balabanis dkk (1988), yang menunjukan bahwa hubungan yang positif. Selanjutnya item pengungkapan CSRDI, ini dihitung dengan menggunakan komponen Corporate Social Responsibility menurut Edy Rismanda Sembiring (2005:71), sebagai berikut: Lingkungan, Energi, dan juga kesehatan dan keselamatan kerja, serta Lain–lain tentang tenaga kerja,

Wibisono (2007:32-36), menjelaskan suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat luas, serta meningkatkan taraf hidup karyawan dan keluarga mereka.

Suharto (2007:16), menjelaskan bahwa CSR merupakan operasi bisnis yang juga tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, tetapi juga untuk pengembangan sosial ekonomi daerah, secara berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, CSR kemudian identik dengan CSP, yaitu Roadmap dan strategi perusahaan yang juga mengintegrasikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan tanggung jawab sosial, hukum dan etika.

PT .Gudang Garam juga selalu rutin memberikan bantuan sosial (CSR) kepada masyarakat umum pada Setiap tahunnya dengan rincian biaya sebagai berikut ini:

Tabel 1.1

Data CSR PT.Gudang Garam Tahun 2014-2019

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial	Bantuan sosial
Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana	Penanggulangan bencana
Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga	Olahraga
Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan	Pendidikan dan kesehatan
Jumlah	9.000.000.000	8.000.000.000	11.000.000.000	18.800.000.000	30.000.000.000	99.000.000.000	78.900.000.000	28.300.000.000

Sumber: [https:// www.gudanggaramtbk.com/csr/Tahun 2012-2019](https://www.gudanggaramtbk.com/csr/Tahun%202012-2019)

Berdasarkan Data tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa pada tahun 2012 PT. Gudang Garam mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) sebesar 9.000.000.000 berupa kegiatan tradisonal, penaggulangan bencana, juga olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan.

Untuk kegiatan bantuan sosial ini perusahaan juga menciptakan kerjasama dengan aktivitas kesejahteraan pemerintah daerah setempat. Dan

bantuan sosial meliputi antara lain penyediaan bantuan pokok bagi yayasan lokal dan panti asuhan.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa:memberikan bantuan rehabilitasi dan pipanisasi saluran air bersih yang berhasil menghubungkan masyarakat sengan sumber air bersih yang baru. Perusahaan Mendistribusikan 30.000 liter air bersih setiap hari untuk masyarakat di beberapa daerah tertentu dimana debit air sangat kecil sehingga tidak mencukupi kebutuhan warga air, pompa dan pipa air ke masyarakat yang terkena dampak kurangnya pasokan air bersih di Kediri dan kegiatan tanggap darurat lainnya termasuk penyediaan makanan, Obat – obatan, masker, pakian dan selimut, serta toilet darurat bagi terkena letusan Gunung kelud.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan juga layanan kesehatan dan Juga pada perusahaan memberikan bantuan berupa: Perusahaan memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis Secara cuma – cuma bagi penduduk setempat di Kediri dan perusahaan juga memberikan dukungan ke berbagai sekolah Pada Tahun 2014 dan melalui program beasiswa dan sumbangan berupa perobatan dan renovasi.

Tahun 2013 PT. Gudang Garam juga mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) sebesar 8.000.000.000 juga berupa kegiatan tradisional, penaggulangan bencana, dan olahraga, pendidikan serta juga layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional perusahaan juga memberikan bantuan berupa : Memberikan Bantuan berupa pemugaran Fasilitas Umum dan juga

Perusahaan Memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga Jalur Padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan tahun baru di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa : pada 2013 juga gempa bumi di Lombok dan Bali. Perusahaan juga menyediakan Akses pasokan air bersih, berupa sumur air bersih dan juga pembuatan jalur air bersih Juga Memberikan pakaian, selimut, tenda serta toilet darurat dan perusahaan Juga melakukan pembibitan dan penanaman rumputn odot, Pohon Lamtoro, dan juga Pohon marunga untuk membantu memulihkan lingkungan dan juga melindungi dari erosi tanah dan juga resiko tanah longsor.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan Perusahaan ini juga memberikan bantuan berupa : Perusahaan juga memberikan Layanan Pemeriksaan dan perawatan medis secara Cuma-Cuma bagi penduduk setempat di Kediri.

Tahun 2014 PT. Gudang Garam mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) sebesar 11.000.000.000 berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, juga olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan.

Untuk kegiatan bantuan sosial ini perusahaan juga menciptakan kerjasama dengan aktivitas kesejahteraan pemerintah daerah setempat. Dan bantuan sosial meliputi antara lain penyediaan bantuan pokok bagi yayasan lokal dan panti asuhan.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa:memberikan bantuan rehabilitasi dan pipanisasi

saluran air bersih yang berhasil menghubungkan masyarakat dengan sumber air bersih yang baru. Perusahaan Mendistribusikan 30.000 liter air bersih setiap hari untuk masyarakat di beberapa daerah tertentu dimana debit air sangat kecil sehingga tidak mencukupi kebutuhan warga air, pompa dan pipa air ke masyarakat yang terkena dampak kurangnya pasokan air bersih di Kediri dan kegiatan tanggap darurat lainnya termasuk penyediaan makanan, Obat – obatan, masker, pakaian dan selimut, serta toilet darurat bagi terkena letusan Gunung Kelud.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan juga layanan kesehatan dan juga pada perusahaan memberikan bantuan berupa: Perusahaan memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis secara cuma – cuma bagi penduduk setempat di Kediri dan perusahaan juga memberikan dukungan ke berbagai sekolah Pada Tahun 2014 dan melalui program beasiswa dan sumbangan berupa perobatan dan renovasi.

Tahun 2015 PT. Gudang Garam juga mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) sebesar 18.800.000.000 juga berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, dan olahraga, pendidikan serta juga layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional perusahaan juga memberikan bantuan berupa : Memberikan Bantuan berupa pemugaran Fasilitas Umum dan juga Perusahaan Memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga Jalur Padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan tahun baru di Jawa Timur dan Jawa Tengah untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan

memberikan bantuan berupa : pada 2015 juga gempa bumi di Lombok dan Bali. Perusahaan juga menyediakan Akses pasokan air bersih, berupah sumur air bersih dan juga pembuatan jalur air bersih Juga Memberikan pakian, selimut, tenda serta toilet darurat dan perusahaan Juga melakukan pembibitan dan penanaman rumputn odot, Pohon Lamtoro, dan juga Pohon marunga untuk membantu memulihkan lingkungan dan juga melindungi dari erosi tanah dan juga resiko tanah longsor.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan Perusahaan ini juga memberikan bantuan berupa : Perusahaan juga memberikan Layanan Pemeriksaan dan perawatan medis secara Cuma–Cuma bagi penduduk setempat di Kediri.

Tahun 2016 PT.Gudang Garam mengeluarkan biaya untuk bantuan Sosial (CSR) sebesar 30.0000.000.000 juga berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, olahraga, pendidikan dan juga layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional perusahaan memberikan bantuan berupa: memberikan Bantuan berupa Pemugaran Fasilitas Umum dan Perusahaan juga memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga jalur Padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul fitri, Natal dan Tahun baru di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa: Pada program renovasi rumah di Kabupayen Probalingo di bawah inisiatif One Village One Corporate (Ovosc) dengan menyediakan sanitasi yang layak dan kebutuhan perumahan bagi kaum disabilitas dan orang tua dan memperbaiki trotoar di Kota Kediri untuk

meningkatkan keselamatan pejalan kaki dan perusahaan juga melakukan penanaman 3,900 bibit pohon durian, alpukat, asam, dan banyan untuk mendukung masyarakat setempat termasuk mereka yang juga berada di aliran sungai podang, lereng gunung Wilis di Kediri.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan juga pada layanan kesehatan pada perusahaan juga memberikan bantuan berupa: Perusahaan juga telah memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis secara cuma – cuma bagi penduduk setempat di Kediri dan juga perusahaan memberikan dukungan ke berbagai sekolah Pada Tahun 2014-2019 melalui Program beasiswa dan sumbangan berupa perobatan dan renovasi.

Tahun 2017 PT. Gudang Garam mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) juga sebesar 99.000.000.000 berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, juga olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional ini perusahaan juga memberikan bantuan berupa pemugaran fasilitas umum dan Perusahaan juga memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga jalur padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan tahun baru di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa: Perusahaan Mendistribusikan 71.500 liter air bersih, tangki air, pompa dan pipa air ke masyarakat yang terkena dampak kurangnya pasokan air bersih di Kediri dan kegiatan tanggap darurat lainnya termasuk penyediaan makanan, obat-obatan, pakaian dan selimut.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan juga layanan kesehatan dan

juga pada perusahaan memberikan bantuan berupa: Perusahaan memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis Secara cuma – cuma bagi penduduk setempat di Kediri dan perusahaan juga memberikan dukungan ke berbagai sekolah Pada Tahun 2017 dan melalui program beasiswa dan sumbangan berupa perobatan dan renovasi.

Tahun 2018 PT. Gudang Garam juga mengeluarkan biaya untuk bantuan sosial (CSR) sebesar 78.900.000.000 juga berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, dan olahraga, pendidikan serta juga layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional perusahaan juga memberikan bantuan berupa : Memberikan Bantuan berupa pemugaran Fasilitas Umum dan juga Perusahaan Memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga Jalur Padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan tahun baru di jawa timur dan jawa tengah

untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa : pada 2018 juga gempa bumi di Lombok dan Bali. Perusahaan juga menyediakan Akses pasokan air bersih, berupa sumur air bersih dan juga pembuatan jalur air bersih Juga Memberikan pakian, selimut, tenda serta toilet darurat dan perusahaan Juga melakukan pembibitan dan penanaman rumputn odot, Pohon Lamtoro, dan juga Pohon marunga untuk membantu memulihkan lingkungan dan juga melindungi dari erosi tanah dan juga resiko tanah longsor.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan layanan kesehatan Perusahaan ini juga memberikan bantuan berupa : Perusahaan juga

memberikan layanan Pemeriksaan dan perawatan medis secara Cuma–Cuma bagi penduduk setempat di Kediri.

Tahun 2019 PT.Gudang Garam mengeluarkan biaya untuk bantuan Sosial (CSR) sebesar 28.300.000.000 juga berupa kegiatan tradisional, penanggulangan bencana, olahraga, pendidikan dan juga layanan kesehatan.

Untuk kegiatan tradisional perusahaan memberikan bantuan berupa: memberikan Bantuan berupa Pemugaran Fasilitas Umum dan Perusahaan juga memberikan sumbangan berupa tenda bagi pihak kepolisian yang berdinam menjaga jalur Padat kendaraan saat musim mudik menjelang dan sesudah Idul Fitri, Natal dan Tahun baru di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Untuk kegiatan penanggulangan bencana juga perusahaan memberikan bantuan berupa: Pada program renovasi rumah di Kabupayan Probalingo di bawah inisiatif One Village One Corporate (Ovosc) dengan menyediakan sanitasi yang layak dan kebutuhan perumahan bagi kaum disabilitas dan orang tua dan memperbaiki trotoar di Kota Kediri untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki dan perusahaan juga melakukan penanaman 3,900 bibit pohon durian, alpukat, asam, dan banyan untuk mendukung masyarakat setempat termasuk mereka yang juga berada di aliran sungai podang, lereng gunung Wilis di Kediri.

Untuk kegiatan olahraga, pendidikan dan juga pada layanan kesehatan pada perusahaan juga memberikan bantuan berupa: Perusahaan juga telah memberikan layanan pemeriksaan dan perawatan medis secara cuma – cuma bagi penduduk setempat di Kediri dan juga perusahaan memberikan dukungan ke berbagai sekolah Pada Tahun 2014-2019 melalui

Program beasiswa dan sumbangan berupa perobatan dan renovasi.

Ukuran perusahaan, yaitu : skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar juga merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut pada pernyataan Simbring (2005:71), secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktifitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang di buat juga oleh perusahaan sehinggah juga pada pengungkapan sustainability report perusahaan akan semakin luas. Ukuran perusahaan (Firm size) juga dapat diartikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, dan juga pada nilai perusahaan ataupun juga hasil aktiva dari suatu perusahaan.

Menurut Bapepam No.9 Tahun 1995 berdasarkan ukuran, perusahaan dapat digolongkan atas dua kelompok sebagai berikut :

1. Perusahaan kecil

Perusahaan kecil ini merupakan badan hukum yang didirikan Indonesia yang: (1). Memiliki sejumlah kekayaan (total aset) tidak lebih dari Rp. 20 Miliar; (2). Bukan merupakan afiliasi dan kendalikan oleh suatu perusahaan yang juga bukan perusahaan menengah / kecil; (3) Bukan merupakan reksadana

2. Perusahaan menengah/besar

Perusahaan menengah/besar juga merupakan kegiatan ekonomi yang Juga mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Usaha ini meliputi usaha nasional (milik negara atau swasta) dan juga usaha asing yang melakukan kegiatan – kegiatan di Indonesia.

Standar ukuran perusahaan dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan kecil memiliki kekayaan (total aset) tidak lebih dari 20 Miliar. Sedangkan perusahaan besar memiliki kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan melebihi 20 Miliar.

(Sembiring 2005:71) selain itu, perusahaan besar juga memiliki emiten yang banyak disorot, sehingga pengungkapan yang jauh lebih luas dapat juga mengurangi biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

(Lawi, 2016:3), menyatakan bahwa Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset. Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan juga memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan. (Halim, 2005:575), menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Indikator ukuran perusahaan dapat juga ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

1. Total asset

Total asset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki, oleh Perusahaan juga dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini juga semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan memengaruhi profitabilitas perusahaan.

2. Total penjualan

Penjualan adalah fungsi dari pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu juga untuk mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat juga menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini juga pada laba perusahaan akan meningkat yang kemudian juga akan memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dapat di lihat juga bahwa pada tabel 1.2 ringkasan laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam tahun 2012 – 2019, secara jelas digambarkan pada tabel 1.2 dibawah ini:

		Tabel 1.2						
		Ringkasan Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tahun 2012-2019						
Komponen	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Total aset lancar	Rp.29.954.021.000.000	Rp.34.604.461.000.000	Rp.32.523.600.000.000	Rp.42.568.431.000.000	Rp.41.933.173.000.000	Rp.43.764.490.000.000	Rp.45.284.719.000.000	Rp.52.081.133.000.000
Total aset tidak lancar	Rp.11.555.304.000.000	Rp.16.165.790.000.000	Rp.19.701.678.000.000	Rp.20.936.982.000.000	Rp.21.018.461.000.000	Rp.22.995.440.000.000	Rp.23.812.500.000.000	Rp.26.566.141.000.000
Total hutang lancar	Rp.13.802.317.000.000	Rp.20.094.580.000.000	Rp.23.783.134.000.000	Rp.24.054.086.000.000	Rp.21.638.565.000.000	Rp.22.611.042.000.000	Rp.22.003.5667.000.000	Rp.25.258.727.000.000
Total hutang tidak lancar	Rp.1.101.295.000.000	Rp.1.295.400.000.000	Rp.1.316.741.000.000	Rp.1.452.428.000.000	Rp.1.748.841.000.000	Rp.1.961.224.000.000	Rp.1.960.367.000.000	Rp.2.457.789.000.000
Total penjualan	Rp.49.028.696.000.000	Rp.55.436954.000.000	Rp.65.185.850.000.000	Rp.70365.573.000.000	Rp.76274.147.000.000	Rp.83.305.925.000.000	Rp.95.707.663.000.000	Rp.110.523.819.000.000
Total biaya	Rp.428.394.000.000	Rp.670.984.000.000	Rp.387.510.000.000	Rp.660376.000.000	Rp.348229.000.000	Rp.1.286022.000.000	Rp.2.843.561.000.000	Rp.3.685.869.000.000
Total laba	Rp.4.068.711.000.000	Rp.4383932.000.000	Rp.5.432.667.000.000	Rp.6.452.834.000.000	Rp.6.672.682.000.000	Rp.7.755.347.000.000	Rp.7.793.068.000.000	Rp.10.880.704.000.000

Sumber: [https:// www.gudanggaramtbk.com/investor/tahun/2012-2019](https://www.gudanggaramtbk.com/investor/tahun/2012-2019)

Berdasarkan Data tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa total laba pada PT.Gudang Garam tahun 2012 s/d 2019 selalu meningkat. Pada tahun 2012 Jumlah total laba sebesar Rp 4.068.711.000.000, tahun 2013 sebesar Rp 4.383.932.000.000, Pada tahun 2014 Jumlah total laba sebesar Rp 5.432.667.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 6.452.834.000.000, pada tahun 2016 sebesar Rp 6.672.682.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 7.755.347.000.000, 2018 sebesar Rp 7.793.060.000.000, tahun 2019 sebesar Rp 10.880.704.000.000. Jumlah asset lancar cenderung meningkat untuk setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2012 berjumlah sebesar Rp 29.954.021.000.000, tahun 2013 sebesar Rp 34.604.461.000.000, tahun 2014 berjumlah sebesar Rp 38.532.600.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 42.568.431.000.000, dan tahun 2016 sebesar Rp 41.933.173.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 43.764.490.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 45.284.719.000.000, tahun 2019 sebesar Rp 52.081.133.000.000. Asset tidak lancar dari tahun 2012-2019 mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp.11.555.304.000.000, tahun 2013 sebesar Rp 16.165.790.000.000,tahun 2014 sebesar Rp.19.701.678.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 20.936.982.000.000, tahun 2016 sebesar Rp 21.018.461.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 22.995.440.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 23.812.500.000.000, tahun 2019 sebesar Rp.26.566.141.000.000.

Hutang lancar cenderung meningkat yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp 13.802.313.000.000, tahun 2014 sebesar Rp 20.094.580.000.000, tahun 2014 sebesar Rp 23.783.134.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 24.045.086.000.000, tahun 2016 sebesar Rp 21.638.565.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 22.611.042.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 22.003.567.000.000, tahun

2019 sebesar Rp 25.258.727.000.000. Pada utang tidak lancar cenderung meningkat yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.101.295.000.000, tahun 2013 sebesar Rp 1.259.400.000.000, tahun 2014 sebesar 1.316.741.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 1.452.418.000.000, tahun 2016 sebesar Rp 1.748.841.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 1.961.224.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 1.960.367.000.000, tahun 2019 sebesar 2.457.789.000.000.

Jumlah penjualan cenderung meningkat untuk setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2012 berjumlah sebesar Rp. 49.028.696.000.000, tahun 2013 sebesar Rp 55.436.954.000.000, tahun 2014 berjumlah sebesar Rp. 65.185.850.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 70.365.573.000.000, tahun 2016 sebesar Rp 76.274.147.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 83.305.925.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 95.707.663.000.000, tahun 2019 sebesar Rp 110.523.819.000.000.

Sedangkan pada biaya mengalami simultan yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp 428.394.000.000, tahun 2014 sebesar Rp 670.984.000.000, pada tahun 2014 sebesar Rp 387.510.000.000, tahun 2015 sebesar Rp 660.376.000.000, tahun 2016 sebesar Rp 348.229.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 1.286.022.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 2.843.516.000.000. Tahun 2019 sebesar Rp 3.685.869.000.000.

Berdasarkan Data tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa PT.Gudang Garam masuk dalam ukuran (Size) perusahaan menengah/besar yang mana dapat dilihat bahwa kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan mencapai Rp 501.362.977.000.000. Sedangkan pada perusahaan kecil memiliki total asset tidak lebih dari Rp.20 miliar.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang juga dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktifitas perusahaan yang telah di laksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut sucipto (pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran – ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut (IAI 2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Penerapakan *corporate social responsibility* juga dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor juga cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, ada perusahaan – perusahaan yang memiliki kepedulian sosial yang juga dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif di perusahaan (zuhroh dan sukrawati, 2003). Eipstein dan fredman (1994) menemukan bahwa investor individual juga tertarik pada informasi sosial ini yang di laporkan dalam laporan tahunan, sehingga pada manajemen perusahaan ini tidak juga hanya dituntut terbatas atas pengelolaan – pengelolaan dana yang juga di berikan, namun juga meliputi dampak yang di timbulkan perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial.

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui juga bahwa setiap tahunnya PT. Gudang Garam selalu rutin mengeluarkan dana CSR oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh pelaksanaan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan

terhadap kinerja keuangan PT.Gudang Garam tbk.

B. Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran CSR, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tahun 2012-2019.
2. Apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT.Gudang Garam.
4. Apakah variabel CSR, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.Gudang Garam.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran CSR, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan dari PT.Gudang Garam
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan PT.Gadang Garam
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam
4. Untuk mengetahui signifikansi CSR dan Ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan PT.Gudang Garam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT.Gudang Garam

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan agar bisa lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepedulian juga pada lingkungan sosial dan sebagai informasi kepada pihak - pihak pada manajem perusahaan tentang pentingnya suatu Pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat juga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian diharapkan juga dapat memberikan gambaran-gambaran untuk mempertimbangkan aspek – aspek yang perlu diperhitungkan di dalam investasi yang juga tidak hanya dilihat pada ukuran – ukuran monometer

3. Bagi penelitian lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadikan rujukan, sumber informasi dan bahan refrensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi – materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran denagan menggunakan dan mengembangkan pendekatan – pendekatan pembelajaran inovatif lainnya.